

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian intervensi dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan suatu kegiatan perlakuan terhadap subjek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul. Pada penelitian ini melihat pengaruh penyuluhan dengan media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker serviks⁴⁴.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan desain *Non-Equivalent Pretest Posttest Control Group*. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan berbeda tetapi menggunakan pre-test dan pos-test yang sama. Sebelum diberi perlakuan (x), kedua kelompok diberikan pre-test terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan video dan kelompok kontrol dengan leaflet, selanjutnya dilakukan post-test pada kedua kelompok. Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 3 Rancangan Penelitian

Keterangan:

O₁ : *Pretest* pada kelompok eksperimen

O₂ : *Posttest* pada kelompok eksperimen

O₃ : *Pretest* pada kelompok kontrol

O₄ : *Posttest* pada kelompok kontrol

X₁ : Pemberian perlakuan dengan media video CEKAVIKS

X₂ : Pemberian perlakuan dengan media leaflet

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdapat subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan⁴⁵. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Wanita Usia Subur (WUS) dengan usia 15-49 tahun yang berada di Padukuhan Modinan dengan jumlah 514 WUS dan Padukuhan Dukuh dengan jumlah 532 WUS.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel dapat mewakili dari populasinya. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya⁴⁴.

Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel⁴⁴.

Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

- 1) WUS usia 15-49 tahun yang sudah menikah
- 2) Responden bisa mendengar dan melihat
- 3) Responden bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai

3. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) pada kelompok eksperimen di Padukuhan Modinan dan kelompok kontrol di Padukuhan Dukuh, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sampel dari Lemeshow⁴⁶. Perbedaan nilai rata-rata penelitian terdahulu dengan selisih rata-rata pengetahuan antara kedua kelompok 7,44 dan standar deviasi 8,52⁴⁷.

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = \frac{2(8,52)^2(1,96 + 1,64)^2}{(36,22 - 28,78)^2}$$

$$n = \frac{2(72,59)(3,6)^2}{(7,44)^2}$$

$$n = \frac{(145,18)(12,96)}{55,35}$$

$n = 33,99$ dibulatkan menjadi 34

Keterangan:

n = Besar sampel minimum

σ = Standar deviasi

$Z_{1-\alpha}$ = Bilangan normal standar pada tingkat kemaknaan 95% (1,96)

$Z_{1-\beta}$ = Bilangan normal standar pada tingkat kemaknaan 95% (1,64)

$(\mu_1 - \mu_2)$ = Beda rata-rata diantara kedua intervensi yang dilakukan.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel adalah 34 dan untuk mengantisipasi adanya *drop out* maka peneliti menambah jumlah sampel menjadi 40 pada setiap kelompok. Pada sampel kelompok eksperimen berjumlah 40 orang, kelompok kontrol 40 orang sehingga jumlah keseluruhan sampel yaitu 80 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dibuat oleh peneliti sendiri. Jika jumlah sampel yang didapatkan lebih dari minimal jumlah sampel yaitu 40 orang pada setiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka akan dilakukan sistem random dengan meminta bantuan kepada pihak ketiga yaitu kader. Kader

akan membantu memilih wanita usia subur yang masuk kriteria inklusi dan bisa mengikuti pemberian pendidikan kesehatan melalui media video pada kelompok eksperimen dan media leaflet pada kelompok kontrol. Jumlah sampel 40 pada setiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan di dapatkan melalui penyebaran undangan yang akan dibantu oleh kader, kemudian akan di kumpulkan di satu tempat untuk dilakukan pemberian intervensi.

D. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Juni 2024. Penelitian ini dilakukan di Padukuhan Modinan dan Padukuhan Dukuh, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I. Yogyakarta.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain atau konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen⁴⁴.

1. Variabel independen/ variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴⁵. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian media video CEKAVIKS.
2. Variabel dependen/ variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁴⁵. Variabel dependen

dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang upaya pencegahan kanker serviks.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur)⁴⁴.

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen				
1. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS)	Kemampuan Wanita Usia Subur menjawab pertanyaan mengenai pengertian, penyebab, gejala, faktor risiko, prognosis, pencegahan dan seteksi dini kanker serviks.	Kuesioner	Skor pengetahuan Benar = 1 Salah = 0 <i>Skor presentase =</i> <i>$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$</i> Peningkatan pengetahuan: Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <56%	Ordinal
Variabel Independen				
1. Video pencegahan kanker serviks	Media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera pengelihatan tentang pencegahan kanker serviks untuk kelompok eksperimen	Media Video CEKAVIKS	-	-
2. Leaflet Pencegahan kanker serviks	Media yang mengandalkan indera penglihatan tentang pencegahan kanker serviks	Media Leaflet	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
	untuk kelompok kontrol			
Karakteristik				
1. Keterpaparan asap rokok	Memiliki keteterpaparan dengan asap rokok baik perokok aktif maupun pasif	Kuesioner	1. Berisiko (terpapar asap rokok) 2. Tidak berisiko (tidak terpapar asap rokok)	Nominal
2. Umur pertama kali menikah	Umur pertama kali melakukan pernikahan	Kuesioner	1. Berisiko (<16 tahun) 2. Tidak berisiko (≥16 tahun)	Nominal
3. Riwayat keluarga terkena kanker serviks	Wanita usia subur yang memiliki keturunan kanker serviks dari saudara kandung (ibu kandung atau saudara perempuannya)	Kuesioner	1. Berisiko (memiliki riwayat) 2. Tidak berisiko (tidak memiliki riwayat)	Nominal
4. Penggunaan alat kontrasepsi	Wanita usia subur yang pernah menggunakan alat kontrasepsi, berapa lama dan jenis alat kontrasepsi yang digunakan	Kuesioner	1. Berisiko (Menggunakan alat kontrasepsi oral dan lama penggunaan > 5 tahun) 2. Tidak berisiko (Menggunakan alat kontrasepsi non oral dan atau menggunakan alat kontrasepsi oral ≤ 5 tahun)	Nominal
5. Paritas	Banyaknya jumlah melahirkan	Kuesioner	1. Jumlah melahirkan >3 kali 2. Jumlah melahirkan ≤3 kali	Nominal
6. Riwayat deteksi dini kanker serviks	Wanita usia subur yang pernah melakukan deteksi dini kanker serviks berupa pemeriksaan Iva Test atau Pap Smear	Kuesioner	1. Belum pernah (Iva Test atau pap Smear) 2. Pernah (Iva Test atau pap Smear)	Nominal
7. Vaksin hpv	Wanita usia subur yang pernah melakukan vaksin HPV	Kuesioner	1. Belum pernah 2. Pernah	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri, pada penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh responden yaitu Wanita Usia Subur (WUS) yang berada di Padukuhan Modinan dan Padukuhan Dukuh yang menjadi sampel penelitian. Kuisisioner merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Data diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner untuk mendapatkan data pengetahuan wus tentang pencegahan kanker serviks.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁴⁴

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Kuesioner

Alat ukur/instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertulis tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Responden diminta untuk memilih benar atau salah dari pernyataan tersebut. Bila jawaban sesuai kunci jawaban diberi skor 1, bila tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 0. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini yaitu⁴⁸:

Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pengertian kanker serviks	1,2	2
2.	Penyebab kanker serviks	3	1
3.	Gejala kanker serviks	4,5,6	3
4.	Faktro risiko kanker serviks	7,8,9,10	4
6.	Pencegahan kanker serviks	11,12,13,14,15,16,17,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	20

I. Media Promosi Kesehatan

a. Media Video

Video merupakan salah satu jenis media audio visual. yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan.³⁷ Media yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan video animasi yang membahas tentang pencegahan kanker serviks. Oleh karena itu video ini diberikan nama oleh peneliti yaitu "Video CEKAVIKS" yang artinya video tentang cegah kanker serviks. Video pada instrumen penelitian ini berdurasi 5 menit 5 detik yang berisi pengetahuan tentang

kanker serviks mulai dari angka kejadian dan angka kematian kanker serviks, penjelasan mengenai definisi kanker serviks, tanda gejala yang timbul pada penderita kanker serviks, penyebab kanker serviks, faktor risiko terjadinya kanker serviks dan cara pencegahan kanker serviks. Pembuatan video CEKAVIKS ini diedit menggunakan aplikasi Adobe *After Effect* dan sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, video ini dilakukan uji validitas oleh ahli media. Video CEKAVIKS ini bisa diakses melalui link youtube berikut ini <https://youtu.be/zM85sM-kocI?si=GTq8Ri7Yj-7thxuN>.

b. Media Leaflet

Leaflet adalah suatu bentuk media publikasi yang berupa kertas selebaran dengan ukuran tertentu, disajikan dalam bentuk lembaran kertas berlipat (pada umumnya 2-3 lipatan) dan tanpa lipatan. Leaflet dapat dibuat dengan teknik secara langsung serta melalui teknik cetak (sablon, offset).³⁶ Leaflet pada instrumen penelitian ini berisi penjelasan mengenai definisi kanker serviks, angka kejadian dan angka kematian kanker serviks, tanda gejala yang timbul pada penderita kanker serviks, penyebab kanker serviks, faktor risiko terjadinya kanker serviks dan cara pencegahan kanker serviks. Leaflet yang digunakan dibuat oleh peneliti sendiri menggunakan aplikasi Canva.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur⁴⁴. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software* komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya nilai koefisien korelasi ini dibandingkan dengan nilai korelasi product moment pada tabel. Jumlah subjek uji validitas ini adalah 30 orang yang didapatkan secara acak, r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka pernyataan dikatakan valid. Jika r hitung lebih kecil dari 0,361 maka butir soal dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti. Uji validitas dan realibilitas dilakukan pada tanggal 16 Juni 2024 di Padukuhan Jambon, Desa Trihanggo kepada 30 wanita usia subur yang memiliki kriteria sama dengan tempat penelitian. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan mendapatkan hasil 30 soal valid sehingga tidak ada soal terbuang.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama⁴⁴. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan

dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpa Cronbach* $> 0,7$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Alpa Cronbach* pada kuesioner yaitu 0,8 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan Penelitian

- a. Pada tahap awal peneliti melakukan literatur review, menentukan topik penelitian, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal skripsi, revisi seminar proposal skripsi, dan pengesahan proposal skripsi.
- c. Mengurus permohonan Ethical Clearence di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan
- e. Mengurus surat izin penelitian ke Dinkes Kabupaten Sleman dan Puskesmas Gamping II
- f. Melakukan uji validitas media kepada ahli media serta uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, *intervensi*, dan *posttest*. Pada tanggal 24 Juni 2024 pukul 15.30 WIB

dilakukan pengambilan data pada kelompok video dengan responden yang datang sejumlah 27 orang dan tanggal 26 Juni 2024 pukul 15.30 dilakukan pengambilan data pada kelompok leaflet dengan responden yang datang berjumlah 36 orang. Pada tanggal 25 Juni 2024 tim peneliti mendatangi rumah responden pada kelompok eksperimen yang tidak bisa hadir dalam acara penelitian dengan bantuan dari ibu kader. Kemudian tanggal 27 Juni 2024 tim peneliti menandatangani rumah responden pada kelompok kontrol yang juga tidak bisa hadir dalam acara penelitian.

a. Kelompok Eksperimen

- 1) Menentukan subjek penelitian, yaitu wanita usia subur di Padukuhan Modinan sebanyak 40 orang yang sudah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Peneliti dibantu oleh kader dan 2 orang mahasiswa semester 8 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan yang sebelumnya telah di briefing agar memiliki persepsi yang sama.
- 2) Meminta subjek penelitian yang terpilih agar bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.
- 3) Menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan menjawab soal kuesioner selama 2 menit.
- 4) Melakukan *pretest* (pengukuran pengetahuan terhadap pencegahan kanker serviks) pada kelompok eksperimen selama 30 menit.

- 5) Memberikan intervensi dengan memberikan penyuluhan menggunakan media video mengenai pencegahan kanker serviks melalui penayangan dengan menggunakan layar LCD proyektor dan responden diminta untuk menyimak video.
- 6) Pemberian *posttes* dilakukan pada hari yang sama setelah pemberian intervensi untuk pengukuran pengetahuan tentang upaya pencegahan kanker serviks pada kelompok eksperimen selama 30 menit.
- 7) Melakukan diskusi tanya jawab selama 10 menit.
- 8) Penutup penyuluhan selama 3 menit dan memberikan souvenir sebagai *reward* kepada responden.

b. Kelompok Kontrol

- 1) Menentukan subjek penelitian, yaitu wanita usia subur di Padukuhan Dukuh sebanyak 40 orang yang sudah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.
- 2) Meminta subjek penelitian yang terpilih agar bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.
- 3) Menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan menjawab soal kuesioner selama 2 menit.

- 4) Melakukan *pretest* (pengukuran pengetahuan terhadap pencegahan kanker serviks) pada kelompok kontrol selama 30 menit.
- 5) Memberikan intervensi dengan memberikan penyuluhan menggunakan media leaflet yang sudah di cetak mengenai pencegahan kanker serviks dengan memastikan sudah dibaca di lokasi penelitian
- 6) Pemberian *posttes* dilakukan pada hari yang sama setelah pemberian intervensi untuk pengukuran pengetahuan terhadap pencegahan kanker seviks pada kelompok kontrol selama 30 menit.
- 7) Melakukan diskusi tanya jawab selama 10 menit.
- 8) Penutup penyuluhan selama 3 menit dan memberikan souvenir sebagai *reward* kepada responden.

L. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* data

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan terhadap isian data responden dan penelitian kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa hasil jawaban dari kuesioner pengetahuan tentang kelengkapan, kejelasan, relevan dan konsistennya jawaban. Pemeriksaan dilakukan di lapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi.

b. *Scoring data*

Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuisoner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan yang dimiliki masing-masing responden. Pemberian skor pengetahuan, skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

Setelah diberikan skor pada setiap jawaban, skor tersebut dimasukkan ke rumus untuk mencari nilai pengetahuan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Peningkatan pengetahuan:

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = <56%

c. *Coding Data*

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "coding" yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Tabel 5 *Coding Data*

Variabel	Hasil Ukur
Media yang diberikan	1= Media Video 2= Media Leaflet
Kategori pengetahuan	1= Baik 2= Cukup 3= Kurang
Keterpaparan asap rokok	1= Berisiko (terpapar asap rokok) 2= Tidak berisiko (tidak terpapar asap rokok)
Umur pertama kali menikah	1= Berisiko (<16 tahun)

	2= Tidak berisiko (≥ 16 tahun)
Riwayat keluarga terkena kanker serviks	1= Berisiko (memiliki riwayat kanker serviks) 2= Tidak berisiko (tidak memiliki riwayat kanker serviks)
Riwayat penggunaan alat kontrasepsi	1= Berisiko (penggunaan alat kontrasepsi oral > 5 tahun) 2= Tidak berisiko (penggunaan alat kontrasepsi oral dan atau kontrasepsi oral ≤ 5 tahun)
Paritas	1= Jumlah melahirkan < 3 kali 2= Jumlah melahirkan ≥ 3 kali
Riwayat deteksi dini kanker serviks	1= Belum pernah (Iva Test atau Pap Smear) 2= Pernah ((Iva Test atau Pap Smear)
Vaksin HPV	1= Belum pernah 2= pernah

d. *Entry*

Data yang sudah dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program pengolahan data. Penelitian ini menggunakan program komputer SPSS untuk mengolah data.

e. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi apabila terdapat kesalahan⁴⁴.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan keterpaparan asap rokok, umur pertama kali menikah, riwayat keluarga terkena

kanker serviks, penggunaan alat kontrasepsi paritas, riwayat deteksi dini kanker serviks, riwayat vaksin HPV.

b. Analisis Bivariat

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dianalisis secara analitik dengan menggunakan program perangkat lunak komputer. Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dan terikat yang diduga berhubungan atau berkorelasi⁴⁴. Analisis bivariat dalam penelitian menggunakan uji t-test yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan dengan media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pencegahan kanker serviks. Sebelum dilakukan uji t-test harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal apabila output pada uji normalitas data didapatkan nilai $p\text{-value} > 0,05$.

Uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel penelitian ini berjumlah kecil (≤ 50) yang bertujuan untuk menguji apakah sebaran data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas peningkatan rata-rata dan perbandingan peningkatan rata-rata pengetahuan kedua kelompok sebagian besar bernilai $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sehingga diganti dengan uji statistik nonparametik yaitu dengan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol. Pada uji *wilcoxon* jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna pada kelompok video dan leaflet. Mengetahui perbandingan peningkatan rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji hipotesis *mann withney*. Pada uji *mann withney* jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh media video dan leaflet terhadap pengetahuan.

M. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku penelitian atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Peneliti yang melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi (berpartisipasi). Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan, manfaat, alur penelitian dengan diadakan pretest, pemberian intervensi menggunakan media video dan leaflet dan posttest. Menjelaskan bahwa penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada paksaan. Membagikan lembar inform consent untuk diisi responden yang menyetujui ikut dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek⁴⁴.

5. *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan surat etik penelitian di Komite Etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Berikut nomor edaran surat *Ethical Clearance* No.DP.04.03/e-KEPK.1/733/2024.

N. Kelemahan Penelitian

Kelemahan lain dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada tahap pelaksanaan pemberian posttest dalam rencana penelitian, posttest dilakukan 15 hari setelah dilakukan intervensi namun pada realisasinya posttest dilakukan 20 menit setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok.
2. Pada saat pemberian intervensi responden tidak bisa hadir semua sehingga dilakukan pemberian intervensi susulan kepada responden yang tidak bisa hadir untuk memenuhi jumlah responden.
3. Posisi duduk responden yang terlalu berdekatan dikarenakan posisi duduk dengan melingkar dan ruangan tidak terlalu luas.